

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya dibidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang paling efisien yang dapat mengangkut barang atau penumpang dari tempat satu ke tempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dengan biaya yang relatif murah.

Bagi dunia perdagangan pada umumnya, baik perdagangan nasional maupun internasional pelayaran niaga sangat berperan penting. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah : Jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan truk, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika di bandingkan dengannya.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan agar perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar sebagai mana telah di tetapkan oleh perusahaan tersebut.

Untuk kelancaran kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal, alat bongkar muat merupakan salah satu faktor yang terpenting untuk menjamin kegiatan bongkar muat di pelabuhan.

Di KM. TETRA SENTOSA tempat dimana penulis melaksanakan prola (praktek laut), memiliki 1(satu) palka di mana satu palka tersebut di lengkapi dengan alat bongkar muat yaitu : Jenis *Single Boom* SWL 40 ton.

Mengingat pentingnya peran peralatan bongkar muat diatas kapal, maka peralatan tersebut secara rutinitas harus selalu dirawat dengan baik. Dengan adanya perawatan secara rutin diharapkan alat bongkar muat selalu dalam keadaan baik dan selalu siap digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Cara Pengoprasian Perawatan dan Perbaikan Cargo Crane sebagai Alat Bongkar Muat Di KM. Tetra sentosa PT. Dirgahayu Mulia Line.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengoprasian, perbaikan dan cara merawat peralatan alat bongkar muat yang baik berdasarkan waktu yang ditentukan agar peralatan tersebut selalu siap digunakan?
2. Bagaimana pengaruh pengoprasian, perbaikan dan perawatan peralatan bongkar muat yang tidak baik terhadap kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pengoprasian, perbaikan dan cara merawat peralatan bongkar muat yang baik agar peralatan tersebut selalu siap digunakan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengoprasian, perbaikan dan perawatan peralatan bongkar muat yang tidak baik terhadap keselamatan kegiatan bongkar muat di pelabuhan.

1.5 Kegunaan Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang pengoprasian, perbaikan dan perawatan alat bongkar muat di KM. TETRA SENTOSA.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis

- a. Untuk mengetahui bagaimana merawat alat bongkar muat yang sesuai dengan prosedur.
- b. Mengetahui bagaimana cara menanggulangi gangguan yang sering di alami oleh alat-alat bongkar muat di atas kapal.
- c. Bagi pihak *academyca*

Sebagai bahan perbandingan kepada pihak-pihak terkait di *academica* untuk berbagai macam tempat taruna prala (*praktikum*) dan sebagai perbandingan kepada pembimbing untuk taruna yang dibimbing.

